

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skor *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan *Financial slack* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan yang beroperasi di kawasan ASEAN selama periode 2019–2023. Skor ESG dianalisis secara terpisah berdasarkan tiga pilar: *Environmental*, *Social*, dan *Governance*. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on assets* (ROA), sedangkan *Financial slack* diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) sebagai indikator fleksibilitas keuangan jangka pendek.

Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan yang diobservasi selama lima tahun, dengan pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data ESG diperoleh dari *Bloomberg Terminal*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan regresi moderasi untuk menilai pengaruh langsung dan interaksi variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya skor *Governance* yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, skor *Environmental* dan *Social* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. *Financial slack* juga tidak terbukti memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara masing-masing skor ESG dengan ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa tata kelola yang tinggi belum tentu selaras dengan peningkatan efisiensi keuangan, serta mencerminkan potensi konflik kepentingan manajerial dalam konteks praktik ESG di kawasan ASEAN.

Kata kunci: Skor ESG, *Financial slack*, ROA, ASEAN

